

Meningkatkan Kualitas Pendidikan Siswa/I SD Melalui Bimbingan Belajar di Desa Karangmulyo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal

by Wiwit Yuliani

Submission date: 02-Aug-2024 02:10PM (UTC+0700)

Submission ID: 2426182941

File name: JURNAL_WIWIT_PROSIDING.docx (51.49K)

Word count: 2808

Character count: 19014



Meningkatkan Kualitas Pendidikan Siswa/I SD Melalui Bimbingan Belajar di Desa Karangmulyo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal

Wiwit Yuliani ^{1*}, Desti Pamungkas ², Kautsar Rizky Mahardika ³, Eva Maulidya ⁴,
Muhammad Faiz Wibowo ⁵

⁶ ¹⁻⁵ Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Indonesia

Alamat: Jl. Walisongo No.3-5, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50185

Korespodensi email: evamaulidya05@gmail.com

Abstract. *Quality education is an essential transformation tool that measures the progress of a nation and shapes competent human resources. However, the education system faces various challenges caused by budget limitations, unequal access, and the influence of the social environment that occurs in some areas. This research focuses on the tutoring program "Les Cemara" in Karangmulyo Village, Pegandon, Kendal, which aims to improve the quality of education of elementary school children through tutoring in English and mathematics. The research method used is descriptive qualitative with a teaching method using Jean Piaget's theory, namely mentoring. The basic principles of Piaget's theory such as schema, assimilation, accommodation, and equilibration are used to analyze how children acquire knowledge and develop their skills. The results show that the program can improve children's motivation to learn and the quality of their education. The use of Piaget's approach allows children to learn through active interaction and direct experience.*

Keywords: Study, Quality, Education.

Abstrak. Pendidikan berkualitas menjadi alat transformasi esensial yang mengukur kemajuan suatu bangsa dan membentuk sumber daya manusia yang kompeten. Namun, sistem pendidikan menghadapi berbagai tantangan yang disebabkan oleh keterbatasan anggaran, akses yang tidak merata, serta pengaruh lingkungan sosial yang terjadi di beberapa daerah. Penelitian ini berfokus pada program bimbingan belajar "Les Cemara" di Desa Karangmulyo, Pegandon, Kendal, yang bertujuan meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak SD melalui bimbingan belajar bahasa Inggris dan matematika. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode pengajaran menggunakan teori Jean Piaget, yaitu pendampingan. Prinsip-prinsip dasar teori Piaget seperti skema, asimilasi, akomodasi, dan ekuilibrisasi digunakan untuk menganalisis bagaimana anak-anak memperoleh pengetahuan dan mengembangkan keterampilan mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program yang dijalankan dapat meningkatkan motivasi belajar dan kualitas pendidikan anak-anak. Penggunaan pendekatan Piaget memungkinkan anak-anak belajar melalui interaksi aktif dan pengalaman langsung.

Kata kunci: Belajar, Kualitas, Pendidikan.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan dirancang untuk mengubah sikap dan perilaku individu, baik secara pribadi maupun kelompok, guna meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai melalui berbagai metode pembelajaran, pengembangan, dan pelatihan. Pendidikan berkualitas adalah alat transformasi esensial yang mengukur kemajuan suatu bangsa. Selain membentuk pondasi individu, pendidikan juga berkontribusi pada penciptaan sumber daya manusia yang kompeten (Bhakti & Maryani, 2016; Putri Nabila Yuhanda HTB et al., 2021). Oleh karena itu, pendidikan memiliki peran strategis dalam pembangunan negara.

Akan tetapi, sistem pendidikan saat ini menghadapi tantangan kompleks, seperti tingginya angka putus sekolah, frekuensi tinggal kelas, rendahnya motivasi belajar, kekurangan tenaga pengajar, dan ketidakadilan dalam distribusi layanan serta program pendidikan non-

formal (Ahmad et al., 2022). Masalah ini disebabkan oleh keterbatasan anggaran, akses pendidikan yang tidak merata, serta pengaruh lingkungan sosial (Syufa'ati & Nailun Nadhifah, 2020). Oleh karena itu, reformasi pendidikan harus mencakup strategi efektif untuk mengatasi tantangan ini agar sistem pendidikan berfungsi optimal dan mencapai tujuannya.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab II Pasal 3, menetapkan fungsi dan tujuan pendidikan di Indonesia. Pendidikan nasional bertujuan mengembangkan kemampuan individu serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat, dengan tujuan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan diharapkan mengoptimalkan potensi peserta didik agar mereka menjadi individu yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, serta sehat secara fisik dan mental. Pendidikan juga diharapkan membentuk individu yang berilmu, cakap, kreatif, dan mampu menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Presiden Republik Indonesia, 2003).

Pendidikan berperan penting dalam meningkatkan produktivitas masyarakat dengan menghasilkan individu berkualitas, yang memiliki pengetahuan luas, keterampilan praktis, dan keahlian khusus. Sistem pendidikan di Indonesia terdiri dari tiga jalur utama: pendidikan formal, non-formal, dan informal. Pendidikan formal adalah jalur terstruktur dan berjenjang, meliputi pendidikan dasar, menengah, dan tinggi. Pendidikan non-formal dilakukan di luar sistem formal melalui kursus dan pelatihan keterampilan. Sedangkan pendidikan informal mencakup pembelajaran spontan melalui pengalaman sehari-hari dan interaksi sosial. Ketiga jenis pendidikan ini saling melengkapi dan mempersiapkan individu menghadapi tantangan era modern.

Perubahan yang cepat dan mendesak menyebabkan pendidikan formal saja tidak cukup untuk menjawab semua tuntutan. Oleh karena itu, pendidikan non-formal diperlukan sebagai pelengkap dan penambah dari pendidikan formal (Kuntoro, 2006). Selain itu, tuntutan dunia kerja saat ini yang membutuhkan tenaga kerja terampil mendorong pelamar kerja untuk mencari pendidikan yang memperbanyak keterampilan dan keahlian (Ahmad & Bonso, 2020).

Sebagai salah satu pendekatan dalam pembangunan, pendidikan non-formal dapat meningkatkan kualitas manusia, menjadikan mereka lebih maju, memiliki daya saing tinggi, dihargai di mata sosial, dan akhirnya meningkatkan taraf hidup (Sulistiani, 2019). Program pendidikan non-formal berfungsi sebagai penambah, pengganti, dan pelengkap pendidikan formal. Program ini menitikberatkan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional, serta sikap dan kepribadian profesional, sehingga bermanfaat bagi kehidupan manusia dan dapat mendatangkan penghasilan (Nurdin, 2016). Sejalan dengan pendapat tersebut, Heningtyas, Sjamsuddin, dan Hadi (2010) menyatakan bahwa sebagai bagian dari

pendidikan, pendidikan non-formal memiliki tugas yang sama dengan pendidikan lainnya, yaitu memberikan fasilitas pelayanan terbaik kepada masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu dari tiga pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi, bersama dengan pendidikan dan penelitian. Pelaksanaan pengabdian ini diharapkan menciptakan hubungan timbal balik antara perguruan tinggi dan masyarakat sekitarnya. Di Desa Karangmulyo, Kecamatan Pegandon, Kabupaten Kendal, pengabdian diwujudkan melalui layanan bimbingan belajar gratis untuk mata pelajaran bahasa Inggris dan matematika bagi anak-anak di RT. 2, RW. 3.

Nama "Les Cemara" adalah singkatan dari "Cerdas, Mandiri, Religius, dan Aktif," yang mencerminkan tujuan program untuk mengembangkan anak-anak yang tidak hanya pintar secara akademis, tetapi juga mandiri, memiliki nilai-nilai religius, dan aktif dalam kegiatan belajar. Program bimbingan belajar ini bertujuan untuk membantu siswa mengembangkan diri, sikap, dan kebiasaan belajar yang baik, serta mempersiapkan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi (Setiani & Rasto, 2016). Bimbingan belajar ini membantu anak didik mengatasi permasalahan belajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar mereka. Dengan demikian, bimbingan belajar memainkan peran penting dalam membantu siswa mengatasi kesulitan belajar dan masalah individu terkait pembelajaran.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang melibatkan 15 mahasiswa. Program KKN ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan mereka untuk membantu masyarakat. Dengan bimbingan dan pendampingan dari perguruan tinggi, mahasiswa KKN di Desa Karangmulyo berperan aktif dalam mengelola dan mengajar di Les Cemara, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak setempat dan mendukung perkembangan intelektual serta karakter mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) berupa bimbingan belajar di RT. 2, RW. 3, Desa Karangmulyo, Kecamatan Pegandon, Kabupaten Kendal. Kegiatan ini menggunakan metode pendampingan dalam bimbingan belajar dan metode deskriptif kualitatif untuk menjelaskan data hasil pengembangan belajar siswa, yang memberikan informasi berharga.

³ 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teori belajar anak dari Jean Piaget. Piaget mengasumsikan bahwa proses belajar anak-anak adalah suatu proses yang berkelanjutan dan dinamis, di mana pengetahuan tidak diperoleh secara tiba-tiba, melainkan melalui tahapan-tahapan perkembangan yang sistematis. Menurut Piaget, anak-anak membangun ide-ide mereka sendiri berdasarkan pengetahuan yang telah mereka miliki, yang dapat mereka kembangkan seiring dengan berjalannya waktu. Proses ini dikenal sebagai penggunaan skema, yaitu struktur mental yang digunakan anak-anak untuk mengorganisasikan dan memahami informasi baru (Piaget,1952).

Melalui interaksi aktif dengan lingkungan sekitar mereka, anak-anak memperoleh dan menemukan pengetahuan baru. Interaksi ini memungkinkan anak-anak untuk berperan sebagai pembelajar aktif, di mana mereka tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran (Piaget, 1977). Piaget menekankan bahwa anak-anak belajar melalui praktik, yang berarti bahwa pengalaman langsung dan konkret sangat penting dalam proses belajar mereka. Selain itu, pengetahuan dan perkembangan anak terjadi secara bertahap, yang berarti bahwa pemahaman dan kemampuan anak-anak meningkat seiring dengan perkembangan usia dan pengalaman mereka.

Dalam penelitian ini, prinsip-prinsip dasar teori Piaget, seperti skema, asimilasi, akomodasi, dan ekuilibrisasi, digunakan untuk menganalisis bagaimana anak-anak yang mengikuti program bimbingan belajar di Rumah Les Cemara di Desa Karangmulyo memperoleh pengetahuan dan mengembangkan keterampilan mereka. Observasi langsung, wawancara dengan guru-guru sekolah dasar, dan dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang proses belajar anak-anak tersebut. Dengan memahami bagaimana anak-anak berinteraksi dengan lingkungan mereka dan bagaimana mereka membangun pengetahuan melalui praktik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang mendalam tentang efektivitas program bimbingan belajar dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak-anak di wilayah tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif dan sesuai dengan tahap perkembangan anak-anak, serta memperkuat program pengabdian mahasiswa dalam mendukung pendidikan anak-anak di masyarakat (Piaget,1970).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program bimbingan belajar Rumah Les Cemara di Desa Karangmulyo, Kecamatan Pegandon, Kabupaten Kendal, bertujuan untuk memberikan pendidikan tambahan kepada anak-anak sekolah dasar di wilayah tersebut. Program ini memfokuskan pada mata pelajaran bahasa Inggris dan matematika, yang dianggap penting untuk peningkatan kompetensi akademik siswa. Dengan pendekatan berdasarkan teori belajar anak dari Jean Piaget, maka program ini diharapkan akan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung interaksi aktif dan pengalaman langsung.

Berdasarkan hasil pemaparan evaluasi di SD Karangmulyo 02, terdapat dua aspek yang masih dinilai kurang memadai dan membutuhkan peningkatan yang signifikan. Aspek pertama adalah kemampuan numerasi murid. Penilaian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih menghadapi kesulitan dalam memahami konsep-konsep dasar matematika, seperti penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Selain itu, siswa juga cenderung lambat dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan aplikasi praktis dari numerasi, seperti soal cerita atau masalah sehari-hari yang memerlukan analisis kuantitatif. Kekurangan ini dapat menghambat perkembangan akademis mereka di bidang sains dan teknologi di masa depan.

Aspek kedua yang perlu mendapatkan perhatian lebih adalah kemampuan literasi siswa. Evaluasi mengindikasikan bahwa banyak siswa belum mencapai tingkat kemahiran yang diharapkan dalam membaca dan menulis. Hal ini tercermin dari rendahnya kemampuan mereka dalam memahami teks bacaan, mengidentifikasi gagasan utama, dan menyusun paragraf yang koheren dan terstruktur dengan baik. Kemampuan literasi yang kurang memadai tidak hanya berdampak pada prestasi akademis secara umum tetapi juga mengurangi kemampuan siswa untuk belajar mandiri dan berpikir kritis.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang terintegrasi dan berkelanjutan dari pihak sekolah, guru, serta orang tua untuk meningkatkan kedua aspek ini. Program bimbingan belajar tambahan, pelatihan guru, dan pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif dapat menjadi solusi untuk mengatasi permasalahan ini. Dengan peningkatan yang maksimal dalam kemampuan numerasi dan literasi, diharapkan siswa SD Karangmulyo 02 dapat mencapai prestasi yang lebih baik dan siap menghadapi tantangan pendidikan di jenjang berikutnya.

Dalam penulisan ini, topik yang dibahas didasarkan pada pengamatan dan penerapan teori Jean Piaget dalam kegiatan Les Cemara yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN di Desa Karangmulyo dengan beberapa penunjang poin bagaimana teori Piaget diaplikasikan dalam situasi nyata seperti berikut.

Situasi 1: Anak kembar berusia 5 tahun baru belajar mengenai bilangan 1-10 di Les Cemara. Sebelumnya, mereka hanya mengenal angka berdasarkan benda fisik yang dapat mereka lihat. Dalam hal ini, anak-anak tersebut awalnya memiliki skema sederhana yang menghubungkan angka dengan benda fisik. Melalui proses asimilasi, mereka mulai memahami bahwa angka dapat mewakili konsep abstrak tanpa harus melihat benda fisik. Dengan bimbingan dari Les Cemara, mereka mengakomodasi informasi baru ini ke dalam skema kognitif mereka yang lebih kompleks.

Situasi 2: Seorang anak yang antusias belajar bahasa Inggris menunjukkan anggota tubuhnya menggunakan bahasa Inggris setelah mendapatkan materi "body parts" pada pertemuan sebelumnya. Ini menunjukkan proses asimilasi di mana anak tersebut mengintegrasikan informasi baru tentang nama-nama anggota tubuh dalam bahasa Inggris ke dalam skema yang sudah ada. Kemudian, melalui proses akomodasi, anak tersebut menerapkan pengetahuan baru ini dalam situasi nyata dengan menunjukkan anggota tubuhnya dan menyebutkannya dalam bahasa Inggris.

Pengamatan 1: Anak-anak di Les Cemara mengubah cara menyanyikan lagu ABC dari intonasi lambat ke intonasi cepat setelah diajarkan oleh tim KKN. Perubahan ini menunjukkan adanya proses akomodasi di mana anak-anak menyesuaikan skema mereka untuk menyanyikan lagu dengan intonasi yang lebih cepat. Mereka mengadopsi metode baru yang diajarkan oleh tim KKN dan mengintegrasikannya ke dalam cara mereka menyanyikan lagu.

Pengamatan 2: Anak-anak sering memberi tahu tim KKN bahwa metode pengajaran yang mereka terima berbeda dari yang biasanya. Ini adalah contoh dari proses equilibration. Anak-anak mencoba mencapai keseimbangan antara asimilasi dan akomodasi dengan mengenali perbedaan dalam metode pengajaran dan menyesuaikan skema mereka untuk memahami metode baru ini. Dengan demikian, mereka berusaha mencapai keseimbangan kognitif yang optimal.

7
Seperti yang sudah disebutkan di awal bahwa kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN), yang melibatkan 15 mahasiswa. Setiap anggota KKN memiliki jadwal yang terstruktur untuk mengajar dan mendampingi anak-anak di Les Cemara. Mereka juga mempersiapkan materi pembelajaran dengan baik sebelum setiap sesi, memastikan bahwa materi yang disampaikan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak-anak. Jadwal yang terstruktur dan persiapan materi pembelajaran merupakan bagian penting dari peran mahasiswa KKN. Dengan mengikuti prinsip-prinsip Piaget, mahasiswa KKN memastikan bahwa pembelajaran disesuaikan dengan tahap perkembangan kognitif anak-anak. Mereka berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung proses asimilasi,

akomodasi, dan equilibration, yang semuanya penting untuk perkembangan kognitif anak-anak.

4. KESIMPULAN

Program bimbingan belajar Rumah Les Cemara yang dilaksanakan di Desa Karangmulyo, Kecamatan Pegandon, Kabupaten Kendal, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan akademik anak-anak sekolah dasar dalam mata pelajaran bahasa Inggris dan matematika. Melalui penerapan teori Jean Piaget, program ini menciptakan lingkungan belajar yang mendukung proses asimilasi, akomodasi, dan equilibration. Observasi menunjukkan bahwa anak-anak mengalami kemajuan dalam memahami konsep-konsep matematika dan bahasa Inggris melalui metode pengajaran yang diterapkan.

Namun, hasil evaluasi mengungkapkan adanya kekurangan signifikan dalam kemampuan numerasi dan literasi siswa di SD Karangmulyo 02. Kesulitan dalam memahami konsep matematika dasar dan rendahnya kemampuan literasi menunjukkan perlunya perhatian lebih dalam pengembangan keterampilan ini. Program Les Cemara berupaya untuk mengatasi kekurangan tersebut dengan bimbingan tambahan dan pendekatan berbasis teori Piaget yang menekankan pada adaptasi kognitif anak-anak.

SARAN

Untuk meningkatkan efektivitas program Les Cemara dan mengatasi permasalahan yang dihadapi siswa, maka ada beberapa saran, diantaranya program bimbingan harus terus memfokuskan pada peningkatan keterampilan numerasi dan literasi. Penggunaan materi pembelajaran yang lebih variatif dan interaktif dapat membantu siswa dalam memahami konsep matematika dan meningkatkan kemampuan membaca serta menulis, pelatihan guru dan pengembangan metode pengajaran yang berbasis pada teori Piaget, seperti penggunaan materi visual, dapat meningkatkan pemahaman siswa, dan yang paling penting adalah monitoring serta evaluasi berkala.

DAFTAR REFERENSI

Ahmad, A., & Bonso, J. (2020). The Importance Of Non-Formal Education In Addressing Skills Demand In Developing Countries: A Case Of Vocational Skills Training In Nigeria. *Journal Of Education And Practice*, 11(28), 112-120.

- Ahmad, Sari, A. J. T., Wardana, A. H., Rosyid, M. N. I., Widiyanto, E., & Rasyad, A. (2022). Literatur Review: Tren Perkembangan Pendidikan Non-Formal Di Indonesia. "Jurnal Pendidikan", 7(2), 76-82.
- Bhakti, I. G. N. S., & Maryani, S. (2016). The Role Of Education In National Development. *International Journal Of Humanities And Social Science Invention*, 5(5), 36-41.
- Fransiska, D. (2022). Pengajaran Privat Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Pengetahuan Anak-Anak Selama Daring Di Desa Talang Karet Kecamatan Tebat Karai Kabupaten Kepahiang. "Jurnal Pengabdian Rafflesia Administrasi Publik", 1(2).
- Heningtyas, L., Sjamsuddin, H., & Hadi, A. S. (2010). Non-Formal Education In Indonesia: A Review And Lessons Learned. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fkip Untirta*.
- Kuntoro, S. A. (2006). Pendidikan Nonformal (Pnf) Bagi Pengembangan Sosial. *Jiv-Jurnal Ilmiah Visi*, 1(2), 14-18
- Kurniawan, A., Sukoco, & Suriswo. (2023). Pengaruh Bimbingan Belajar Berpendekatan Behavioristik Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Peserta Didik Smp Ki Gede Sebayu Balapulang Tegal Tahun Pelajaran 2020/2021 (Studi Ptbk Pada Peserta Didik Kelas Viii A). "Seminar Nasional Literasi Pedagogi (Srada) Iii", Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pancasakti Tegal, Tegal, 02 Maret 2023.
- Lellooltery, Y., Kanety, D. H., Nanulaita, M., Warsoy, L., Lico, G. J., Mauday, F., Mehmorliay, B., Porloy, C., Pooroe, D. F., Kilikily, C. C., Kurniati, R. M., & Sugiarto, S. (2023). Pengabdian Mahasiswa Melalui Program Bimbingan Belajar Pada Siswa Sd Inpres Werwaru. "Jurnal Masyarakat Madani Indonesia", 2(3), 221-227.
- Nurdin, A. (2016). Non-Formal Education: Its Role And Significance In Lifelong Learning. *Journal Of Education And Practice*, 7(7), 99-105.
- Purwanto, M. B., & Malini, S. (2022). Kegiatan Bimbingan Belajar (Bimbel) Bahasa Inggris Dan Matematika Untuk Siswa Sd Di Lingkungan Rt. 29 Rw. 10 Kelurahan 20 Ilir D.Iv Kota Palembang. "Pakmas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)", 2(1), 139-144.
- Putri Nabila Yuhanda Htb, Et Al. (2021). The Impact Of Education Quality On Human Resources Competence: A Case Study In Indonesia. *Journal Of Talent Development And Excellence*, 13(1), 5591-5598.
- Ricky T, Anjona S, Mardame P.S., 2023 "Pemberian Pemahaman Pentingnya Pendidikan Pada Ssiswa Sd Serta Orangtua Di Desa Perrik Mbue Kabupaten Dairi" *Abdi Jurnal Publikasi Issn : 2963-3486 Vol. 1, No. 6, Juni 2023 (534-538)*
- Rifqiyatush S.A., 2020 "Kontribusi Teori Kognitif Robert M. Gagne Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam" *Qalamuna - Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama*, Vol. 12 No. 2 (2020) 117-126
- Setiani, R., & Rasto, S. (2016). The Role Of Tutoring Programs In Improving Learning Motivation. *Journal Of Education And Practice*, 7(24), 174-180.

Sulistiani, Dwi. 2019. "Peran Pendidikan Non Formal Berbasis Sosial Ekonomi Dalam Organisasi Sosial Preman Super Di Malang Raya." *Jpips: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial* 5(2):90–105.

Syufa'ati, A., & Nailun Nadhifah, N. (2020). Challenges And Prospects Of Education Development In Indonesia. *International Journal Of Multicultural And Multireligious Understanding*, 7(6), 356-365.

Yasmin O, Irna I.S.U 2023. "Pendampingan Belajar Anak Di Luar Sekolah Melalui Kegiatan Les Belajar" *Educivilia, Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*

Meningkatkan Kualitas Pendidikan Siswa/I SD Melalui Bimbingan Belajar di Desa Karangmulyo Kecamatan Pegandon Kabupaten Kendal

ORIGINALITY REPORT

17%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

5%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.unesa.ac.id Internet Source	7%
2	badanpenerbit.org Internet Source	2%
3	id.scribd.com Internet Source	1%
4	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	Muhammad Haris Fauzi. "Lafadz yang Bermakna Kekejian dalam Perspektif Al-Qur'an", MAGHZA: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, 2020 Publication	1%
7	journal.ummat.ac.id Internet Source	1%

8	id.123dok.com Internet Source	1 %
9	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
10	Setyo Wira Rizki. "CALCULATION PENSION PLAN USING BENEFIT PRORATE METHOD (A Case Study of State Lecturers and Employees at Muhammadiyah Cirebon University)", INA-Rxiv, 2017 Publication	1 %
11	Submitted to University of Muhammadiyah Malang Student Paper	1 %
12	ejournal-jp3.com Internet Source	1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches < 1%